

Manajemen Proyek Ahli Utama Sertifikasi BNSP

Pengantar Manajemen Proyek Ahli Utama Sertifikasi BNSP

Dalam era pembangunan yang semakin kompleks dan dinamis, keberhasilan proyek konstruksi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh kemampuan manajemen yang strategis dan terintegrasi. Proyek-proyek berskala besar membutuhkan pemimpin yang mampu mengelola berbagai aspek proyek secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, pengendalian sumber daya, pengelolaan risiko, administrasi kontrak, hingga pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kompetensi manajemen proyek pada level ahli utama menjadi faktor kunci dalam memastikan proyek berjalan efektif, efisien, dan memberikan nilai tambah bagi organisasi.

Trainer: Patricius Dion Widia

WAKTU PELAKSANAAN

16 - 18 November 2027

09:00 - 17:00 WIB

TEMPAT PELATIHAN

Location: Kuretakeso Hotel - Kemang / Best Western Premier - Cawang / The Aryaduta Hotel Semanggi

Harga

Group Price: Rp 10.500.000
Full Fare: Rp 11.000.000

**) Harga di atas tidak dikenakan PPN 11%, sudah termasuk makan siang, snack, sertifikat, dan modul.*

Pelatihan “Manajemen Proyek Ahli Utama Sertifikasi BNSP” diselenggarakan untuk mempersiapkan tenaga profesional yang memiliki kemampuan dalam mengelola proyek konstruksi pada tingkat strategis sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program ini mencakup berbagai unit kompetensi penting seperti pengelolaan lingkungan proyek, ruang lingkup, jadwal, biaya, mutu, sumber daya, komunikasi, risiko, pengadaan, keuangan, administrasi kontrak, pengelolaan pemangku kepentingan, hingga integrasi proyek secara

menyeluruh. Melalui pelatihan ini, peserta diharapkan mampu meningkatkan kompetensi profesional sekaligus mempersiapkan diri untuk mengikuti asesmen dan memperoleh Sertifikasi Kompetensi BNSP sebagai Ahli Utama Manajemen Proyek.

Skema Manajemen Proyek Ahli Utama Sertifikasi BNSP

1. Mengelola Lingkungan Proyek
2. Mengelola Ruang Lingkup Proyek
3. Mengelola Jadwal Proyek
4. Mengelola Biaya Proyek
5. Mengelola Mutu Proyek
6. Mengelola Sumberdaya Proyek
7. Mengelola Komunikasi Proyek
8. Mengelola Risiko Proyek
9. Mengelola Pengadaan Proyek
10. Menetapkan Pengelolaan Pemangku Kepentingan Proyek
11. Mengelola Keuangan Proyek
12. Mengelola Administrasi Kontrak Proyek
13. Mengelola Proyek Secara Terpadu

TUJUAN PELATIHAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan mampu:

1. Memahami konsep, prinsip, dan praktik manajemen proyek tingkat lanjut sesuai standar kompetensi nasional yang berlaku.
2. Mengelola lingkungan proyek secara efektif dengan mempertimbangkan aspek regulasi, keberlanjutan, dan dampak terhadap lingkungan sekitar.
3. Mengelola ruang lingkup proyek agar seluruh pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai tujuan dan kebutuhan proyek.
4. Menyusun, mengendalikan, dan mengevaluasi jadwal proyek untuk memastikan pencapaian target waktu pelaksanaan.
5. Mengelola biaya proyek secara strategis guna mencapai efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.
6. Mengelola mutu proyek untuk memastikan hasil pekerjaan memenuhi standar, spesifikasi, dan harapan pemangku kepentingan.
7. Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya proyek, baik sumber daya manusia, material, peralatan, maupun teknologi.
8. Mengelola komunikasi proyek secara efektif guna mendukung koordinasi dan pengambilan keputusan yang tepat.
9. Mengidentifikasi, menganalisis, dan mengendalikan risiko proyek untuk meminimalkan potensi gangguan terhadap pencapaian tujuan proyek.

10. Mengelola proses pengadaan proyek sesuai prinsip transparansi, efisiensi, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
11. Menetapkan dan mengelola strategi hubungan dengan pemangku kepentingan guna mendukung keberhasilan proyek.
12. Mengelola keuangan proyek secara komprehensif untuk menjaga kesehatan finansial dan keberlanjutan proyek.
13. Mengelola administrasi kontrak proyek guna memastikan pemenuhan hak dan kewajiban seluruh pihak yang terlibat.
14. Mengintegrasikan seluruh proses dan area pengetahuan manajemen proyek sehingga proyek dapat berjalan secara terpadu dan terkendali.
15. Mempersiapkan peserta untuk mengikuti asesmen kompetensi pada Skema Manajemen Proyek Ahli Utama Sertifikasi BNSP.

Persyaratan Dasar Pemohon Sertifikasi Skema Manajemen Proyek Ahli Utama Sertifikasi BNSP

- Doktor/Doktor Terapan dari Program Studi/Jurusan maupun Program Studi Bidang Konstruksi dengan pengalaman kerja 0 (nol) tahun; atau
- Magister/Magister Terapan/S2/S2 Terapan dari Program Studi/Jurusan maupun Program Studi Bidang Konstruksi dengan pengalaman kerja di bidang manajemen proyek minimal 4 (empat) tahun; atau
- Pendidikan Profesi dari Program Studi/Jurusan maupun Program Studi Bidang Konstruksi dengan pengalaman kerja di bidang manajemen proyek konstruksi minimal 7 (tujuh) tahun; atau
- S1/S1 Terapan/D4 Terapan dari Program Studi/Jurusan maupun Program Studi Bidang Konstruksi dengan pengalaman kerja di bidang manajemen proyek minimal 8 (delapan) tahun.

Instruktur Pelatihan

Patricius Dion Widia

Adalah seorang konsultan project management dan pelatih bisnis dengan 14 tahun latar belakang teknik di bidang infrastruktur telekomunikasi. Banyak mendapat pengalaman dengan bekerja untuk perusahaan system integrator lokal dan vendor telekomunikasi multinasional di Indonesia. Berpengalaman selama 9 tahun sebagai Project Manager untuk implementasi dan pengembangan jaringan komunikasi selular, jaringan komunikasi satelit dan perangkat lunak di berbagai operator telekomunikasi di Indonesia seperti Telkomsel, Indosat, Excelcomindo, Telkom, Bakrie Telecom, Smart Telecom dan lain-lain. Memiliki sertifikasi IT Project Management dan Magister Manajemen Keuangan serta sebagai praktisi NLP. Saat ini bekerja juga sebagai Pelatih Bisnis di PT Formula Bisnis Indonesia.

CONTACT US

Operational Office

ILP CENTER 2nd Floor R19, Jl. Raya Pasar Minggu 39A, Jakarta Selatan

Phone

+62 813-8834-2078

Email

regtraining@valueconsulttraining.com

Website

www.valueconsulttraining.com